

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Sibanggede beralamat di Banjar Busana, Desa Sibanggede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Batas Utara : Desa Sibang Kaja
- b. Batas Barat : Desa Gerih
- c. Batas Selatan : Desa Darmasaba
- d. Batas Timur : Desa Sedang

Sekolah Dasar Negeri 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal berdiri pada tanggal 1 Agustus 1959, dibawah kepemimpinan Lilik Indiningsih, S.Pd. Sekolah Dasar Negeri 1 Sibanggede memiliki 11 buah ruang kelas, 8 buah kamar mandi, satu buah perpustakaan, satu buah ruang guru, satu buah ruang kepala sekolah, satu buah padmasana dan satu buah kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, 15 orang guru, dan 4 orang tata usaha.

Jumlah responden penelitian ini yaitu siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal sebanyak 73 orang.

2. Karakteristik subjek penelitian

Tabel 2
Karakteristik Siswa Kelas IV dan V di SDN 1 Sibangede,
Kecamatan Abiansema Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Frekuensi siswa	Persentase (%)
1	Laki-laki	36	49,8%
2	Perempuan	37	50,2%
	Jumlah	73	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 37 orang siswa (49,8%) dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 36 orang siswa (50,2%).

3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Berdasarkan pada pemeriksaan dan jawaban lembar kuesioner, diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

a. Hasil pengamatan terhadap tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Frekuensi siswa kelas IV dan V yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal di SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal pada tahun 2018 pada table berikut :

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Siswa Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	f	(%)
1	Sangat Baik	23	31,6%
2	Baik	23	31,6%
3	Cukup	14	19,1%
4	Kurang	8	10,9%
5	Gagal	5	6,8%
	Jumlah	73	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa, 23 orang siswa (31,6%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik dan baik, hanya 5 orang siswa (6,8%) mempunyai tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria gagal.

b. Hasil pengamatan terhadap rata-rata pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

Rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 distribusi pada table 4 berikut :

Tabel 4
Distribusi Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi siswa	Jumlah nilai
1	Sangat baik	23	1940
2	Baik	23	1655
3	Cukup	14	865
4	Kurang	8	420
5	Gagal	5	200
Jumlah		73	5.080
Rata-rata			69,59

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal adalah 69,59 dengan kriteria baik.

c. Hasil pengamatan terhadap karies gigi.

Frekuensi dan rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 di sajikan pada tabel 5 berikut :

Tabel 5

Frekuensi dan rata-rata Karies Gigi Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 Berdasarkan Jenis Kelamin

No		Frekuensi Karies Gigi	Rata-rata Karies Gigi	Kategori Karies Gigi
1	Laki-laki	91	1,24	Tinggi
2	Perempuan	79	1,08	Tinggi
	Jumlah	170	2,32	Tinggi

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa jumlah karies gigi responden laki-laki sebesar 91 dengan rata-rata 1,24 termasuk kategori tinggi dan karies gigi responden perempuan sebesar 79 dengan rata-rata 1,08 termasuk kategori tinggi.

d. Rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018.

Tabel 6
Distribusi rata-rata Karies Gigi berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede Tahun 2018

No	Pengetahuan		Karies		
	Kategori	F	F	\bar{x}	Kategori
1	Sangat baik	23	25	1,08	Tinggi
2	Baik	23	58	2,52	Tinggi
3	Cukup	14	39	2,78	Tinggi
4	Kurang	8	27	3,37	Tinggi
5	Gagal	5	21	4,2	Tinggi
Jumlah		73	170	2,32	Tinggi

Table 6 menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik dan baik dengan kategori karies gigi tinggi.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibangede Tahun 2018 dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal adalah sebagai berikut:

1) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan sangat baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{73} \times 100\%$$

$$= 31,6\%$$

2) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{73} \times 100\%$$

$$= 31,6\%$$

3) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{73} \times 100\%$$

$$= 19,1\%$$

4) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{73} \times 100\%$$

$$= 10,9\%$$

5) Persentase siswa dengan tingkat pengetahuan dengan kriteria gagal

$$= \frac{\sum \text{responden dengan tingkat pengetahuan gagal}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{73} \times 100\%$$

$$= 6,8\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{nilai keseluruhan}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{5.080}{73}$$

$$= 69,59$$

Jadi rata-rata tingkat pengetahuan siswa tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 adalah 69,59.

c. Rata-rata siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 yang terkena karies gigi permanen adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{gigi permanen yang terkena karies}}{\sum \text{jumlah siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{170}{73}$$

$$= 2,32$$

Jadi rata-rata siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 yang terkena karies gigi permanen adalah 2,32.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 73 orang siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 menunjukkan bahwa, frekuensi siswa yang mendapatkan tingkat pengetahuan dengan kriteria sangat baik sebanyak 23 orang (31,6%), kriteria baik sebanyak 23 orang (31,6%), kriteria cukup sebanyak 14 orang (19,1%), kriteria kurang sebanyak 8 orang (10,9%), kriteria gagal sebanyak 5 orang (6,8%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 yaitu 69,59 dengan kriteria baik, hal ini kemungkinan disebabkan siswa SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal pernah mendapatkan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, hal ini sesuai dengan pernyataan Syah (2007), yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya faktor eksternal yaitu lingkungan non sosial dan lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sosial yang dimaksud adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Baiknya tingkat pengetahuan siswa kemungkinan disebabkan karena siswa sudah bisa memanfaatkan salah satu sumber pengetahuan berupa buku ataupun media masa seperti televisi, dan majalah yang memuat tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dapat diperoleh oleh beberapa faktor meliputi pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas, penghasilan, dan sosial budaya.

Hasil pemeriksaan karies gigi siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibanggede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 menunjukkan bahwa, rata-rata karies gigi

permanen sebesar 2,32 dengan kategori tinggi. Target Nasional Indonesia 2020 yaitu ≤ 1 , hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan sebesar 1,32. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena anak-anak suka mengonsumsi makanan yang manis dan melekat yang merupakan salah satu faktor terjadinya karies gigi, sesuai pendapat Suwelo (1992), yang menyatakan bahwa sukrosa merupakan gula yang paling banyak dikonsumsi, hal tersebut merupakan penyebab gigi berlubang yang paling utama. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan siswa tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, khususnya tentang gerakan menyikat gigi sehingga menyebabkan 31 (42,4%) orang siswa salah menjawab pertanyaan tentang gerakan menyikat gigi pada bagian pengunyahan, hal ini didukung oleh Yusuf (2011), bahwa pengetahuan anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya sangat penting untuk mencegah terjadinya karies gigi, peran orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam mendidik dan membina anak memelihara kesehatan gigi. Selain itu juga di SDN 1 Sibangede, Kecamatan Abiansemal belum pernah dilakukan penelitian kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini, didapatkan hasil rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut menunjukkan bahwa, sebagian besar siswa kelas IV dan V SDN 1 Sibangede, Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik dan baik dengan kategori karies tinggi dibandingkan Target Nasional Indonesia 2020 yaitu ≤ 1 . Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa masih belum memahami pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut salah satunya syarat sikat gigi

yang baik dan benar, sehingga siswa memilih sikat gigi yang salah yang dapat mengakibatkan pada saat siswa menyikat gigi masih terdapat sisa makanan pada permukaan gigi yang paling belakang yang mengakibatkan sebagian besar siswa mengalami karies pada gigi molar, hal ini sesuai pernyataan Be (1987), yang menyatakan bahwa syarat sikat gigi yang baik dan benar yaitu kepala sikat gigi kecil agar mudah menjangkau pada bagian gigi yang sulit dibersihkan.